

MENGENALI PERSPEKTIF HISTORIS DAN MODERN ACCOUNTING

Dwi Urip Wardoyo, S.E.,M.Si.
e-mail: dwiurip76@gmail.com

Denna Taris Citra Rahadiansyah
e-mail: dennatzar@gmail.com

Naura Shofhah Ayuningtias
e-mail: ayuningtiasnaura@gmail.com

Deva Anggraeni Rahmadiyah
e-mail: anggraenidepa@gmail.com

Stefany Audia Putri
e-mail: stefanyaudya8@gmail.com

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung)

ABSTRAK: *Perspektif historis dan modern dalam bidang akuntansi (accounting) mencerminkan perkembangan dan perubahan dalam cara kita memahami, menggunakan, dan mengatur informasi keuangan selama berabad-abad. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan akuntansi baik dari historis atau sejarah dan secara modern. Metode yang digunakan adalah metode literatur review. Sejarah akuntansi diawali dengan adanya perdagangan yang kian hari berkembang sehingga dibutuhkan pencatatan yang lebih baik dan tertata hingga munculah Buku Besar Pacioli, kemudian di abad ke 19 double entry accounting sudah banyak berkembang. Abad ke 20 pencatatan mulai menggunakan komputer, dan puncaknya adalah ketika resesi dunia mulai terbentuk prinsip-prinsip akuntansi dan akuntansi modern menggunakan aplikasi double entry yang meringankan beban kerja bagian keuangan. Akuntansi modern tercipta karena adanya akuntansi lama, artinya keduanya saling bersinergi dan saling menyempurnakan hingga terbentuklah sistem akuntansi yang efektif dan efisien.*

Kata kunci – Akuntansi, Historis, Sejarah Akuntansi, Perspektif Historis, Akuntansi Modern

ABSTRACT : *Historical and modern perspectives in the field of accounting reflect developments and changes in the way we understand, use and organize financial information over the centuries. This study aims to find out how the development of accounting either from history and modern. The method used is the literatur review. The history of accounting begins with the existence of trade which is growing day by day so that better and more organized records are needed until the Pacioli's Ledger appear, then in the 19th century double entry accounting has developed a lot. In the 20th century recording began using computer and when the world recession, modern accounting and accounting principles using the double entry application which lightened the workload of the finance department. Modern accounting was created because of old accounting, meaning that the two synergize and perfect each other until an effective and efficient accounting system is formed.*

Keywords – Accounting, History, Accounting History, History Perspective, Modern Accounting

PENDAHULUAN

Akuntansi berkembang dengan diawali adanya tulis menulis yang tujuannya untuk mencatat informasi keuangan. Tahun 3.600 sebelum masehi ditemukannya pencatatan dan konsep akuntansi dapat ditemukan di periode Yunani dan Romawi. Pada tahun 1494, Luca Pacioli seorang matematikawan yang menghasilkan banyak buku membahas tentang matematika yang menjadi ujung tombak perkembangan akuntansi di dunia yaitu *Summa de Arithmetica, Geometrica Proportioni et Propotionallia* tahun 1494 (Hantono & Rahmi, 2018). Dalam buku tersebut terdapat bab mengenai akuntansi yaitu *Tractus de Computis et Scriptoris* yang menjelaskan sistem pembukuan berpasangan yang menjadi pemicu munculnya ilmu akuntansi (Ningsih, 2022).

Akuntansi mempunyai tiga konsep utama yaitu akuntansi bersifat praktik sosial, praktik moral, dan praktik teknis. Namun secara universal akuntansi dikenal dengan praktik teknisnya. Meskipun begitu manfaat dari akuntansi juga bisa dirasakan dalam praktik sosial karena berdampak pada kegiatan dan pengembangan sosial dan organisasi (McBride & Verma, 2021). Banyak terjadi kegagalan dialami oleh para pionir akuntansi untuk membuat teori akuntansi dapat berdiri dan diakui setara dengan disiplin ilmu yang lain, para akuntan dibayangi oleh realita bahwa akuntansi tidak sama dengan yang lain (Butar, 2011).

Seperti yang diuraikan oleh Carmona et al. (2006) bahwa akuntansi terdiri dari dua paradigma yaitu *Traditional Accounting History* dan *New Accounting History*. Perbedaannya ada pada sudut pandang seperti pada *Traditional Accounting History* yang merupakan paradigma mainstream memberikan batasan terhadap akuntansi sesuai yang disampaikan oleh A.C. Littleton bahwa terdapat tiga atribut dari akuntansi yaitu seperti sifat dualitas atau berpasangan, keseimbangan yang tercermin dari pengakuan atas kepemilikan individu dan neraca dan keuntungan atau kerugian yang dapat ditimbulkan dari kepemilikan tersebut. Dalam *new accounting history* batasan yang disampaikan oleh Tinker (1985, dalam (Carmona et al., 2006) bahwa akuntansi lebih luas daripada dipandang terbatas dalam sistem pencatatan berpasangan karena mekanismenya dapat memberikan fasilitas dalam perekonomian masyarakat dan kegiatan sosial. Walaupun pencatatan tidak dikenal satuan mata uang dan tidak dicatat dengan sistem *double-entry*, akuntansi sangat membantu para pihak baik dalam hubungan ekonomi maupun sosial untuk mendapatkan informasi dan menentukan taksiran atas hasil yang diperoleh dari hubungan ekonomi dan sosial. Metodologi yang berbeda juga digunakan dalam paradigma *new accounting history* yang menggunakan perspektif ilmu sosial seperti *Habermasism and critical theory, Giddens' structuration, Gramscian concept, Marxism, ethnomethodolgy, Derrida's deconstructionism, Foucauldian, dan Weberian perspective* (Sukoharsono, 1993).

Sudut pandang akuntansi dapat dilihat dari berbagai aspek seperti dalam seni menjadi bidang pengetahuan keahlian, keterampilan, dan kerajinan yang menuntut profesionalisme dan pertimbangan, dalam aspek teknologi menjadi pengetahuan ilmiah untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial, dan dalam aspek sains menjadi pengetahuan untuk menjelaskan fenomena akuntansi secara objektif (Jurnal.id, n.d.). Akuntansi bertujuan menyediakan data ekonomi yang bermanfaat dalam membantu manajemen dan investor mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi hanya dapat digunakan jika mampu merefleksikan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Menemukan kebenaran dan merefleksikan kebenaran merupakan fungsi dari akuntansi. Sehingga para akuntan wajib untuk menjalankan tugasnya dengan jujur dan tidak bias (Butar, 2011)

TINJAUAN PUSTAKA AKUNTANSI

Menurut *American Accounting Association* menjelaskan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi serta adanya penilaian keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang memerlukan informasi.

Akuntansi menurut (Satria & Fatmawati, 2021) sebagai sistem yang menghasilkan informasi terkait dengan laporan ke pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk menghasilkan informasi perusahaan harus menciptakan metode pencatatan, penggolongan, Analisa dan pengendalian transaksi kegiatan-kegiatan keuangan dan melaporkan hasilnya. Kegiatan ini meliputi:

1. Pengidentifikasian serta pengukuran data yang relevan untuk pengambilan keputusan
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan

HISTORIS

Historis atau sejarah yang dapat diartikan sebagai masa lampau yang telah terjadi (Yopi Nadia, Guru SDN 106/IX Muaro Sebapo, Muaro Jambi, 2022) Menurut para ahli pengertian historis atau sejarah sebagai berikut:

1. Menurut John Tosh sejarah adalah memori kolektif dan pengembangan suatu identitas sosial manusia dan prospek manusia tersebut dimasa yang akan datang
2. Menurut Sartono Kartodirdjo, sejarah adalah gambaran masa lalu manusia serta lingkungannya yang disusun secara lengkap. Sejarah meliputi urutan fakta masa tersebut dan penjelasan yang memberikan pengertian serta pemahaman tentang sesuatu yang telah terjadi
3. Menurut W.H. Walsh, sejarah dimana menitikberatkan pencatatan-pencatatan yang penting bagi manusia, pencatatan meliputi semua tindakan dan pengalaman manusia pada masa lalu.

MODERN

Modern dengan kata latin yang berarti "sekarang ini". Dalam pemakaiannya kata modern mengalami perkembangan sehingga berubah menjadi sebuah istilah yang berarti mengandung makna yang relatif lebih luas (Manis, 2019). Menurut para ahli pengertian modern sebagai berikut:

1. Menurut R. Soekmono, modern adalah dimana zaman yang ditentukan oleh pengaruh-pengaruh eropat barat
2. Menurut Wijoyo Nitisastro, modern sebagai suatu proses transformasi dengan suatu perubahan ke arah yang lebih baik dan lebih amju dalam segala aspek kehidupan baik kehidupan sosial dan ekonomi
3. Menurut Soejono Soekanto, modern adalah suatu perubahan secara sosial yang telah direncanakan dan perubahan terjadi dengan tersusun dari rencana sebelumnya

METODE

Penelitian ini menggunakan *literature review*. *Literature review* mempunyai tujuan untuk memberikan informasi dari hasil penelitian yang sudah lebih dahulu dilakukan dengan menggunakan literatur-literatur yang sudah ada (Wirapraja & Aribowo, 2018). *Literature review* berfokus pada penelitian sebelumnya mengenai perkembangan sejarah akuntansi di Indonesia.

PEMBAHASAN

Sejarah Akuntansi

Pencatatan transaksi keuangan diawali oleh perdagangan. Catatan akuntansi sudah ada di Babilonia sejak 4000 tahun sebelum masehi yang ditemukan pada reruntuhan tembok zaman itu. Penemuan yang sama diperoleh di zaman Yunani dan Roma Kuno, namun akuntansi hanya bersifat sebagai alat pencatatan. Perkembangan pada abad pertengahan di Florence dan Venesia diperkenalkannya tata buku berpasangan oleh Luca Pacioli pada tahun 1491 dengan bukunya yang terkenal yaitu *Summa de Arithmetica Geometria Proportioni et Proportionalita*. Pada bagian *Particularis de Computis et Scripturis* terdapat *double entry accounting*. *Double entry accounting* sudah ada sejak 100 tahun sebelumnya di Venice. Namun ternyata, matematika dan sistem angka sudah dikenal Islam sejak abad ke-9 masehi yang membuktikan bahwa ilmu matematika yang ditulis Luca Pacioli pada 1491 bukan hal yang baru. Buku yang ditulis oleh Luca Pacioli tersebar di Eropa Barat. Sistem pembukuan pun terus berkembang dengan nama sistem sesuai dengan asal negaranya. Sistem Belanda disebut sistem Kontinental. Untuk sistem Inggris dan Amerika dikenal dengan sistem Anglo-Saxon.

Pusat perdagangan berpindah ke Inggris dari Venesia pada masa revolusi industri. Revolusi industri yang dimulai di Inggris membawa peningkatan kebutuhan akan penyusunan akuntansi. Akuntansi pada masa kelahiran feodalisme di Eropa mulai berkembang. Pada masa kelahiran feodalisme di Eropa, akuntansi terus berkembang dan saling mendukung dalam perkembangan kapitalisme. Akuntansi melakukan proses pencatatan dan memberikan informasi kepada investor dan kreditor sehingga dapat memilih alternatif yang terbaik. Melalui akuntansi, investor dapat memantau aset perdagangan dan menumbuhkan modalnya sehingga semakin besar. Perkembangan ekonomi yang pesat di Eropa mendorong para investor untuk merambah ke Amerika dan pada akhirnya, fungsi akuntansi secara umum berkembang pesat hingga ke Amerika Serikat. Revolusi Industri yang berperan penting di Amerika menyebabkan dunia perbisnisan meningkat secara cepat dari segi kuantitas dan kualitas. Sistem akuntansi semakin penting karena penerapan konstitusi mengenai 13 pasal yang memberikan wewenang kepada negara bagian untuk memungut pajak pendapatan. Sebuah persoalan yang cukup serius muncul sehingga keperluan akuntansi semakin meningkat. Aktivitas perusahaan yang semakin berkembang menyebabkan prosedur akuntansi disusun tanpa adanya perdebatan. Akuntan pun mengembangkan metode yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan dengan prosedur yang berbeda walaupun aktivitasnya sama. Menurut Luca Pacioli, pebisnis yang sukses memiliki 3 hal yaitu : uang tunai dan kredit yang cukup, pembukuan yang baik dan sistem akuntansi yang memungkinkan untuk melihat keuangan secara sekilas. Buku besar Pacioli merupakan buku yang menyerupai pembukuan modern yang terdiri dari paragraf yang singkat, debit di sisi kiri halaman ganda dan kredit di sebelah kanan.

Pada akhir abad ke-19, *double entry accounting* mengalami perkembangan yang memiliki ruang lingkup yang lebih luas. Sejalan dengan perkembangan teknologi di Amerika, pertengahan abad ke-20, komputer mulai digunakan untuk pengolahan data sehingga praktik pembukuan berpasangan dapat diselesaikan dengan lebih baik dan efisien. Akuntansi diakui sebagai disiplin ilmu akademik tersendiri. Pengaruh akuntansi pun menguat setelah Perang Dunia II. Perkembangan zaman pada abad ini diiringi oleh masalah akuntansi yang terkait dengan standar dan praktik nasional yang melekat dengan hukum nasional dan aturan profesional. Sejarah akuntansi penting untuk pendidikan, kebijakan, dan praktik akuntansi. dengan sejarah akuntansi, masa kini lebih dapat dipahami dan masa depan lebih bisa dikendalikan atau diprediksi. Selain itu, catatan sejarah juga dapat berguna untuk memahami dan menghargai mengenai bidang akuntansi dan asal-usulnya sebagai suatu ilmu sosial.

Pada masa resesi dunia, di Amerika muncul kebutuhan mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang mendasari laporan keuangan. Disusunlah standar-standar akuntansi dan diperbaiki informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan oleh NY Security Exchange dan American Institute of Accountants. Buku Paton-Littleton yang berjudul *An introduction to Corporate Accounting Standards* dinilai sebagai teori akuntansi bersifat normatif untuk menyusun konsep yang mendasari pedoman yaitu prinsip akuntansi. selanjutnya Watts-Zimmerman menerbitkan buku dengan judul ‘*Positive Accounting Theory*’ yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal mengenai gejala akuntansi. akuntansi baru dianggap memiliki teori pada tahun 1940 dengan diterbitkannya buku Paton-Littleton yang bersifat normatif. Usaha pemikiran teori ini mengarah ke ilmu akuntansi yang positif dengan paradigma ‘*Efficient Market*’ oleh Watts-Zimmerman. *Efficient Market Hypothesis* mengarah ke objek informasi ekonomi, sedangkan teori *Behavioral Accounting* mengarah ke perilaku penyusun, pemakai dan pemeriksa ekonomi.

Akuntansi Modern

Kurrohman & Maradonna (2015) mengatakan bahwa paradigma *new accounting history* dalam studi sejarah akuntansi umumnya mengkritisi pendekatan yang digunakan oleh *traditional accounting history* yang dikatakan bersifat ahistoris dan antik. Akuntansi modern memiliki tujuan untuk melakukan pencatatan, meringkas, dan melakukan analisis pengeluaran dan perilaku pengeluaran. Pada zaman modern seperti sekarang, perusahaan lebih bersaing ketat dan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan perusahaan perlu tahu mengenai penyebab atau biaya apa saja yang dikeluarkan (Uma, 2021).

Teknologi merupakan aspek mendasar dalam menunjang kebutuhan suatu perusahaan. Pendekatan modern untuk akuntansi adalah model berkelanjutan yang menekankan pada pemrosesan data keuangan secara real-time. Sejak catatan pertama disimpan di Amerika, pemegang buku telah menggunakan sejumlah alat. Mesin penjumlah William Seward Burroughs, dibuat pada tahun 1887 dan disempurnakan untuk penjualan komersial pada tahun 1890-an, membantu akuntan awal menghitung kuitansi dan dengan cepat merekonsiliasi pembukuan mereka. Sistem akuntansi yang menggunakan teknologi tercanggih yang ada di industri akuntansi dirancang dengan sistem pembukuan *double-entry*. Pendekatan ini berarti selalu ada dua entri untuk setiap transaksi: debit dan kredit. Tanggal akuntansi entri ganda sejauh 1494, tetapi hanya dalam beberapa tahun terakhir sistem ini telah diotomatisasi melalui program perangkat lunak. Hasilnya lebih efisien, keuangan lebih akurat, dan lebih banyak waktu dihabiskan untuk analisis organisasi. Beban kerja didistribusikan secara merata sepanjang bulan untuk terus memantau kelemahan, kesalahan, dan kecurangan.

Teknologi yang semakin berkembang pesat mempunyai pengaruh yang signifikan untuk akuntansi. Komputer menjadi salah satu teknologi yang sangat membantu dalam mengolah informasi dan data (Fauzi et al., 2022). Sekarang manfaat dari komputer lebih banyak daripada solusi tradisional yang digerakkan oleh spreadsheet, satu ukuran cocok untuk semua. Sistem akuntansi modern telah menjadi fondasi yang dapat diandalkan oleh organisasi modern untuk mempertahankan strategi efisien yang kuat yang akan membantu pertumbuhan organisasi. Sistem akuntansi modern merangkul praktik akuntansi lama yang telah digunakan selama ratusan tahun dan dibangun di atas platform tersebut untuk memberikan kendali organisasi modern atas keuangan. Harus ada kontrol internal yang ditetapkan untuk menjaga agar aset perusahaan tidak dicuri dan itulah sebabnya sistem akuntansi modern menggunakan banyak kontrol internal dengan organisasi.

KESIMPULAN

Akuntansi memiliki perjalanan yang cukup panjang, dimulai dengan adanya perdagangan dan ditemukannya beberapa bukti pencatatan seperti yang ditemukan di Babilonia ataupun Roma Kuno. Buku milik Luca Pacioli menjadi salah satu landasan berkembangnya akuntansi di masa lampau, hingga akhirnya double entry accounting berkembang pesat dan mulai muncul prinsip-prinsip akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Perkembangan teknologi membuat akuntansi menjadi lebih modern hingga akuntan terbantu dalam pembuatan kuitansi hingga merekonsiliasi pembukuan dengan cepat. Sistem akuntansi dengan pembukuan *double entry* juga sangat berkembang sampai system akuntansi tersebut diotomatisasi menggunakan program perangkat lunak dengan hasil yang jauh lebih efisien dan akurat sehingga organisasi yang menggunakan sistem tersebut dapat mendistribusikan beban kerja secara merata. Tidak akan ada akuntansi modern tanpa adanya akuntansi lama, artinya keduanya saling bersinergi dan saling menyempurnakan hingga terbentuklah sistem akuntansi yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Butar, S. (2011). Memahami Akuntansi dari Perspektif Historis. *Dinamika Sosial Ekonomi*, 7 Nomor 2 (November), 134–147.
- Carmona, S., Ezzamel, M., & Gutiérrez, F. (2006). Accounting History Research: Traditional and New Accounting History Perspectives. *De Computis - Revista Española de Historia de La Contabilidad*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.26784/issn.1886-1881.v1i1.239>
- Eschner, K. (2017, August 21). How America's First Adding Machine is Connected to 'Naked Lunch'. *Smithsonian Magazine*. <https://www.smithsonianmag.com/smart-news/how-americas-first-adding-machine-connected-naked-lunch-180964534/>
- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Muhammad, Z., & Safari, R. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi Ruhnya Ramadhan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7, 2540–9247.
- Gade, M. (2005). *Teori Akuntansi* (D. Kurniyanti, Ed.). Almahira.
- Hantono, & Rahmi, N. U. (2018). *Pengantar Akuntansi* (1st ed.). DEEPUBLISH.
- Jurnal.id. (n.d.). *Teori Akuntansi: Penjelasan dan Perkembangannya*. Jurnal Entrepreneur. Retrieved December 27, 2022, from https://www.jurnal.id/id/blog/teori-akuntansi/#Perkembangan_Teori_Akuntansi
- Kurrohman, T., & Maradonna, A. F. (2015). Akuntansi, Kekuatan, Pengetahuan: Peran Akuntansi Dalam Membangun Peradaban. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(1), 41. <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i1.1244>
- Manis. (2019). 14 Pengertian Modernisasi Menurut Para Ahli Terlengkap No Title. <https://www.pelajaran.co.id/pengertian-modernisasi-menurut-para-ahli/>
- McBride, K., & Verma, S. (2021). Exploring accounting history and accounting in history. *British Accounting Review*, 53(2). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2021.100976>
- Modern Accounting Systems in Modern Organizations*. (n.d.). Bartleby Research. Retrieved January 4, 2023, from <https://www.bartleby.com/essay/Modern-Accounting-Systems-in-Modern-Organizations-FKL5FJKE36ZYA>

- Ningsih, W. L. (2022). *Luca Pacioli, Bapak Akuntansi Dunia*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/stori/read/2022/07/13/140000379/luca-pacioli-bapak-akuntansi-dunia?page=all>
- Rebecca A. (2019, August 23). *Modern Accounting: How to Ensure Your Business is Staying Current*. Easier Accounting.
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>
- Sukoharsono, E. G. (1993). *Accounting in A Historical Transition : A Shifting Dominant belief from Hindu to Islamic Administration in Indonesia **. 1–24.
- Uma, A. (2021). *Perbedaan Akuntansi Manajemen Tradisional dan Modern*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. <https://akuntansi.uma.ac.id/2021/09/07/perbedaan-akuntansi-manajemen-tradisional-dan-modern/>
- What is Modern Accounting?* (n.d.). Capitalize. Retrieved January 4, 2023, from <https://capitalizeconsulting.com/what-is-modern-accounting-with-blackline/>
- Yopi Nadia, Guru SDN 106/IX Muaro Sebapo, Muaro Jambi, P. J. (2022). *Pengertian Sejarah Menurut Ahli*. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/05/103000469/pengertian-sejarah-menurut-ahli?page=all>